

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJAGHAN BAHASA
LAMPUNG BEBASIS TEKS KELAS VIII
SEMESTER GANJIL**

Tesis

**Jama
NURFENI**

Sebagai



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA GHIK SASTRA DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN GHIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2017**

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG BERBASIS TEKS KELAS VIII SEMESTER GANJIL

Oleh

NURFENI

Keberhasilan pembelajaran bahasa Lampung ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya sangat ditentukan oleh kualitas materi atau bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar yang disesuaikan dengan tujuan belajar dan kebutuhan peserta didik (*student need*) akan membuat proses pembelajaran lebih efektif dan maksimal. Belum adanya bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) menimbulkan pemikiran untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Lampung. Permasalahannya adalah bagaimana mengembangkan dan membuat modul pembelajaran bahasa Lampung yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Lampung peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan mengikuti model penelitian dan pengembangan Borg and Gall. Penelitian ini terbagi dalam dua tahapan. Tahap I merupakan tahap penelitian dan pengembangan produk serta evaluasi formatif produk yang telah dikembangkan. Penelitian tahap II merupakan tahap uji coba lapangan untuk mengetahui efektifitas penggunaan produk hasil pengembangan. Uji coba lapangan dirancang dengan pre eksperimen *One Group Pre-test Post-test Design*. Pengambilan sampel penelitian diambil dengan teknik *Purposive sampling*.

Hasil penelitian dan pengembangan pada tahap I menghasilkan produk yaitu Modul Pembelajaran Bahasa Lampung Berbasis Teks Sesuai Dengan Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester Ganjil. Penelitian tahap I diawali dengan kegiatan: 1) penelitian tentang analisis kebutuhan peserta didik dan mengumpulkan informasi kemampuan peserta didik, observasi, wawancara, dan analisis situasi serta penelusuran literatur, 2) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan draf materi pengembangan, 3) pengembangan produk materi pembelajaran berupa modul dan dilakukan pengujian oleh ahli bahasa dan isi materi, oleh ahli desain, dan uji perseorangan, 4) uji coba awal pada kelompok kecil, dan 5) revisi produk.

Sedangkan hasil penelitian pada tahap II, yaitu: 6) uji coba lapangan dan 7) revisi produk hasil uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan diketahui bahwa penggunaan modul pembelajaran bahasa Lampung berbasis teks kelas VIII semester ganjil mempunyai efektifitas sedang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Lampung peserta didik kelas VIII.

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJAGHAN BAHASA LAMPUNG BEBASIS TEKS KELAS VIII SEMESTER GANJIL

Jama

NURFENI

Keberhasilan pembelajaran bahasa Lampung ditentuko jama pepigha faktor, diantaghani ditentuko nihan jama kualitas materi atau bahan ajagh sai digunako. Bahan ajagh sai disesuaikan jama tujuan belajagh ghik kebutuhan peseghta didik (*student need*) dapok ngeguai proses pembelajaran lebih efektif ghik maksimal. Makkung watni bahan ajagh sai sesuai jama kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) nimbulko pemikeghan guai ngembangko bahan ajagh bahasa Lampung. Permasalahanni iyulah gohpa ngembangko ghik ngeguai modul pembelajaran bahasa Lampung sai dapok ningkatko kemampuan bebahasa Lampung peseghta didik.

Penelitian sinji ngeghupako penelitian ghik pengembangan atau *Research and Development* (R&D) nutuki model penelitian ghik pengembangan Borg and Gall. Penelitian sinji tebagi lom ghua tahapan. Tahap I ngeghupako tahap penelitian ghik pengembangan produk seghta evaluasi formatif produk sai ghadu dikembangko. Penelitian tahap II ngeghupako tahap uji coba lapangan guai ngenah efektifitas penggunaan produk hasil pengembangan. Uji coba lapangan dighancang jama pre eksperimen *One Group Pre-test Post-test Design*. Pengambilan sampel penelitian diakuk jama teknik *Purposive sampling*.

Hasil penelitian ghik pengembangan pada tahap I ngehasilko produk yakni Modul Pembelajaran Bahasa Lampung Bebas Teks Sesuai Jama Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester Ganjil. Penelitian tahap I diawali jama kegiatan: 1) penelitian tentang analisis kebutuhan peseghta didik ghik ngumpulko informasi kemampuan peseghta didik, observasi, wawancara, ghik analisis situasi seghta penelusaran literatur, 2) ngeguai ghencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ghik draf materi pengembangan, 3) pengembangan produk materi pembelajaran beghupa modul ghik dilakuko pengujian jama ahli bahasa ghik isi materi, jama ahli desain, ghik uji pesayan, 4) uji coba awal pada kelompok lunik, ghik 5) revisi produk. Sedongko hasil penelitian pada tahap II, yakni: 6) uji coba lapangan ghik 7) revisi produk hasil uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dipandai bahwa

penggunaan modul pembelajaghan bahasa Lampung berbasis teks kelas VIII semester ganjil ngedok efektifitas sai sedong guai ningkatko kemampuan bebahasa Lampung peseghta didik kelas VIII.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF LEARNING MODULE LAMPUNG LANGUAGE BASED TEXT IN ACCORDANCE CLASS VIII ODD SEMESTER

By

Nurfeni

The success of Lampung language learning is largely determined by many factors, one of them is the quality of materials or module which is used. Modul that tailored to the learning objective and needs of learners (*student need*) will make the learning proses more effective and maximum. The absence of appropriate teaching materials to the curriculum in 2013 at the Junior High School (SMP) raises thought to develop Lampung teaching materials. The problem is how to develop and make Lampung language learning modules to improve language skills of Lampung learners.

This study used *Research and Development design* (R&D) by following the model of the research and development of Borg and Gall. This study is divided into to stages. Phase I the stage of research and product development as well as formative evaluation products have been developed. The second phase is the phase of field trials to determine the effectiveness of using modul. The field trials are designed with pre experiment One Group Pre – test, Post- test design the sampel was taken by *purposive sampling* technique.

The results of research and development in stage I is to produce the product that Lampung Language –Based Learning Module Text Fit Curriculum Odd Semester 2013 Class VIII. The first phase begins with the following activities: 1) reseach on the analysis of the needs of learners, observations, interviews, and analysis of the situation and literatures review, 2) create a lesson plan (RPP) and draf materials development, 3) development product intructional materials in the form of modules and testing by linguists and content, by design experts, and individual test, 4) initial trial in small groups, and 5) a revision of the product while in the results of the phase II study, namely: 6) field trials and 7) the revised product field trial results. The results of field triad found that the use of language learning modules Lampung corresponding text-based had moderate effectiveness to improve language skill of students of class VIII Lampung.

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJAGHAN BAHASA
LAMPUNG BEBASIS TEKS KELAS VIII
SEMESTER GANJIL**

**Jama
NURFENI**

Tesis

**Sebagai Salah Satu Syarat guai Nyapai Gelagh
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA GHIK SASTRA DAERAH**

Pada

**Program Studi Magister Pendidikan Bahasa ghik Sastra Daerah
Fakultas Keguruan ghik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA GHIK SASTRA DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN GHIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2017**

Judul Tesis : **Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Lampung Bebas Teks Kelas VIII Semester Ganjil**

Nama Mahasiswa : **Nurfeni**

No. Pokok Mahasiswa : 1423045009

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa ghik Sastra Daerah

Jurusan : Pendidikan Bahasa ghik Seni

Fakultas : Keguruan ghik Ilmu Pendidikan



NYETUJUI
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Cucu Sutarsyah, M.A.
NIP 19570406 198603 1 002

Dr. Munaris, M.Pd.
NIP 19700807 200501 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa ghik Seni

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa ghik Sastra Daerah

Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.
NIP 19620203 198811 1 001

Dr. Farida Ariyani, M.Pd.
NIP 19601214 198403 2 002

NGESAHKO

1. Tim Penguji

Ketua : **Prof. Dr. Cucu Sutarsyah, M.A.**

Sekretaris : **Dr. Munaris, M.Pd.**

Penguji Anggota : I. **Dr. Siti Samhati, M.Pd.**

II. **Prof. Dr. Sudjarwo, M.S.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.

NIP. 19590722 198603 1 003

3. Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. Sudjarwo, M.S.

NIP. 19530528 198103 1 002

4. Tanggal Lulus Ujian : 25 Agustus 2017

LEMBAGH PERNYATAAN

Jama sinji sikam nyatako sebenoghni bahwa

1. Tesis bejudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Lampung Bebas Teks Kelas VIII Semester Ganjil” iyulah karya sikam sayan. Sikam mak ngelakuko penjiplakan atau pengutipan atas karya penulis baghih jama cagha sai mak sesuai kaidah ghik etika keilmuan sai beghlaku lom masyaghakat akademik atau sai disebut jama *plagiarisme*.
2. Hak intelektual atas karya ilmiah sinji diseghahko sepenuhni pada Universitas Lampung.

Atas peghnyataan sinji, lamun dikemudian ghani teghnyata ditemuko watni kemakbenoghan, sikam besedia nanggung akibat ghik sanksi sai dikeniko pada sikam. Sikam besedia ghik sanggup guai dituntut jama hukum sai beghlaku.

Bandar Lampung, September 2017



Nurfeni
NPM 1423045009

GHIWAYAT UGHIK



Penulis begelagh Nurfeni lahegh di Kotabumi Lampung utara pada tanggal 13 Agustus 1975, sanak keghua anjak pak muaghi, putri anjak pasangan Sastro Prawiro ghik Sunarti (Alm).

Jenjang akademis penulis dimulai jama nyelesaiko pendidikan SD Negeri 4 Kedaton, tamat ghik beijazah tahun 1988. Laju ngelanjutko SMP Negeri 2 Kedaton tamat ghik beijazah tahun 1991. Jenjang beghikutni, penulis ngelanjuko pendidikan SMA Negeri 5 Tanjung Karang tamat ghik beijazah tahun 1994. Di tahun 1998 penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Lampung, Program Studi D3 Bahasa ghik Sastra Daerah Lampung tamat ghik beijazah tahun 2001. Laju pada tahun 2005 penulis nyelesaiko pendidikan sarjana STKIP PGRI, Program Studi Pendidikan Bahasa ghik Sastra Indonesia tamat ghik beijazah tahun 2007. Di tahun 2014, Penulis ngelanjutko luwot pendidikan di Universitas Lampung sebagai mahasiswa Program Pascasarjana FKIP Unila Jurusan Pendidikan Bahasa ghik Sastra Daerah.

Pengalaman ngajar pertama penulis sewaktu ngelaksanako Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD 1 Gunung Terang tahun 1999/2000. Ngajar sebagai gughu bantu di SMPN 6 Bandar Lampung tahun 2003 ampai 2005 ghik anjak tahun 2005 penulis jadi gughu PNS di SMPN 6 Bandar Lampung ampai ganta.

MOTTO

O: Nyo upo ulah, ino upo ulih.

A: Gheppa ulah, ghenna ulih.

`Api sai diguai, sinalah sai didapok.`

Ghetini:

*Hasil sai didapok sesuai jama sesuatu sai diguai.
Lamun beguai sai wawai, balasan sai diterima haga
wawai munih. Lamun beguai jahat, balasan sai
diterima pun haga sesuai jama kejahatan sai
dilakuko.*

(Sumber: Buku Sastra Lisan Lampung karya A.Effendi Sanusi, halaman 32)

MOTTO
motLto

O: Nyo upo ulah, ino upo ulih.
ao: No aupo aulK , aino aupo auliK .

A: Gheppa ulah, ghenna ulih.
a: HEpLp aulK , HEn AauliK .

`Apa yang diperbuat, itulah yang didapat.`

Artinya:

Hasil yang diperoleh sesuai dengan sesuatu yang diperbuat. Jika berbuat baik, balasan yang diterima akan baik pula. Jika berbuat jahat, balasan yang diterima pun akan sesuai dengan kejahatan yang dilakukan.

(Sumber: Buku Sastra Lisan Lampung karya A.Effendi Sanusi, halaman 32)

PERSEMBAHAN

Sikam persembahko tesis sinji jama

1. Keghua huluntuhaku sai selalu bedoa guai keberhasilanku.
2. Mengiyan ghik putra putriku sai selalu ngeniko cinta, kasih sayang, semangat ghik doa guai teghus nyelesaiko kuliahku.
3. Keluagha balakku sai ghadu nayah ngeniko bantuan baik moril maupun material guai keberhasilan studiku.
4. Almamaterku Universitas Lampung sai ghadu ngedewasako sikam lom bepikigh ghik betindak.

TABIKPUN

Puji syukur atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sai ghadu ngeni rahmat ghik hidayah-Ni, sehingga tesis sinji dapok terselesaiko.

Tesis sinji bejudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Lampung Bebasis Teks Kelas VIII Semester Ganjil” sebagai salah satu syarat guai ngedapokko gelagh Megister Pendidikan pada program Pascasarjana Pendidikan Bahasa ghik Sastra Daerah di Fakultas Keguruan ghik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis nyadari bahwa lom nyelesaiko tesis sinji mak lepas anjak bantuan, arahan ghik bimbingan anjak berbagai pihak. Oleh sebab sina, lom kesempatan sinji penulis ngucapko teghima kasih jama

1. Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P., selaku Rektor Universitas Lampung;
2. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan ghik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
3. Prof. Dr. Sudjarwo, M.S., selaku Direktur Pimpinan Pascasarjana Universitas Lampung;
4. Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa ghik Seni Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
5. Dr. Farida Ariyani, M.Pd., selaku Ketua Magister Pendidikan Bahasa ghik Sastra Daerah Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;

6. Prof. Dr. Cucu Sutarsyah, M.A., selaku Pembimbing utama ghik Penguji , atas kesediaan guai ngebimbing ghik nguji lom proses penyelesaian tesis sinji;
7. Dr. Munaris, M.Pd., selaku pembimbing keghua, penguji ghik pembimbing akademik atas kesediaan guai ngebimbing ghik nguji lom proses penyelesaian tesis sinji;
8. Dr. Siti Samhati, M.Pd., selaku pembahas ghik penguji atas kesedian guai ngebimbing ghik nguji lom proses penyelesaian tesis sinji;
9. Drs. A.Effendi Sanusi, M.Pd., selaku tim ahli isi materi ghik bahasa atas tawai, luhot ghik kritik;
10. Dr. Herpratiwi, M.Pd., selaku tim ahli desain atas tawai, luhot ghik kritik;
11. Bapak ghik Ibu dosen Program Pascasarjana Fakultas Keguruan ghik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
12. Euis Tati, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 2 Bandar Lampung ghik bapak/ibu gughu bahasa Lampung sai ngeniko izin ghik ngebantu penelitian pada penulisan penelitian tesis sinji;
13. Hj.Rojiyah, M.Pd., selaku penjustifikasi bahasa Lampung pada tesis sinji atas tawai, luhot ghik kritik;
14. Keghua Huluntuhaku teghcinta Sastro Prawiro ghik Sunarti (Alm), sai selalu ngeniko limpahan cinta, kasih sayang, doa, peghhatian, semangat, ghik pengorbanan sai mak mungkin teghbalasko.
15. Mengianku Sudarto, S.H., Anak-anakku tersayang Aulia Fadilla, Abdul Aziz Al Fawwaz ghik Ahmad Alif Al Fattah sai selalu jadi dorongan semangatku;
16. Kakak tercinta Sumarsono, adik-adikku Hartono ghik Teguh Slamet, atas kasih sayang, semangat, ghik doa.

17. Seunyin mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa ghik Sastra
Daerah angkatan 2014 sai selalu ngeniko semangat ghik motivasi.

Sikam munih ngilu mahaf jama kaban pembaca lamun wat kesalahan lom
bebahasa Lampung ulih makkung watni contoh sai dapok diteladani lom
penulisan bahasa Lampung di lom skripsi, tesis, atau disertasi. Ulih sebab sina
sikam neghima tawai, luhot ghik kritik sai dapok dikighimko liwat Email:
bundaalif1975@gmail.com.

Akhir cawa, memuga tesis sinji dapok bemanfaat guai kaban pembaca.

Bandar Lampung, September 2017
Penulis,

Nurfeni
NPM 1423045009

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
LEMBAGH PERNYATAAN	ix
GHIWAYAT UGHIK	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
TABIKPUN	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR TABEL	xx

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Ghumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Batasan Istilah	7

BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA PIKEGH GHIK ASUMSI PENGEMBANGAN

2.1 Pengertian Metode Penelitian ghik Pengembangan	9
2.2 Pengertian Modul ghik Karakteristik Modul	10

2.2.1 Pengertian Modul.....	10
2.2.2 Karakteristik Modul.....	10
2.3 Pengertian Teks ghik Jenis Teks	11
2.3.1 Pengertian Teks	11
2.3.2 Jenis Teks.....	11
2.4 Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Lampung.....	13
2.4.1 Prinsip-prinsip Nyanik Modul	14
2.4.2 Sistem Dasagh Cetak (Print- Based System)	15
2.5 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP/MTs.....	16
2.5.1 Hakikat Belajagh	16
2.5.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Lampung	17
2.6 Struktur Kurikulum Mulok Mata Pelajagh Bahasa Lampung	17
2.7 Silabus	20
2.7.1 Pengertian Silabus	21
2.7.2 Prinsip-prinsip Pengembangan Silabus	22
2.8 Analisis Kebutuhan (<i>Need Analysis</i>).....	23
2.8.1 Tujuan Analisis Kebutuhan	23
2.8.2 Langkah-langkah Analisis Kebutuhan	24
2.9 Analisis Situasi (<i>Situasi Analysis</i>).....	26
2.10 Kerangka Pikegh	27
2.11 Asumsi Pengembangan	28

BAB III METODE PENELITIAN GHIK PENGEMBANGAN

3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Pok ghik Lingkup Penelitian	34
3.3 Langkah-langkah Penelitian	34
3.3.1 Penelitian Tahap I	34
3.3.2 Penelitian Tahap II	35
3.4 Langkah Penelitian Tahap I.....	35
3.4.1 Langkah 1 Penelitian ghik Pengumpulan Informasi	35
3.4.2 Langkah 2 Peghencanaan	38
3.4.3 Langkah 3 Pengembangan Produk	38
3.4.4 Langkah 4 Uji Cuba Awal Produk	40
3.4.5 Langkah 5 Revisi Produk	40

3.5 Langkah Penelitian Tahap II	40
3.5.1 Langkah 6 Uji Cuba Lapangan	41
3.5.1.1 Desain Uji Cuba Lapangan	41
3.5.1.2 Populasi ghik Sampel.....	41
3.5.2 Langkah 7 Revisi Produk	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data	42
3.7 Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN GHIK PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian Tahap I	46
4.1.1 Langkah 1: Penelitian ghik Pengumpulan informasi	46
4.1.2 Langkah 2: Peghencanaan	50
4.1.3 Langkah 3: Pengembangan Produk	51
4.1.4 Langkah 4: Uji Cuba Awal Produk	65
4.1.5 Langkah 5: Revisi Produk Pengembangan Modul Bahasa Lampung berbasis Kelas VIII Semester Ganjil	66
4.2 Penelitian Tahap II	66
4.2.1 Langkah 6: Uji Cuba Lapangan.....	66
4.2.2 Langkah 7: Revisi Produk Hasil Uji Cuba Lapangan	71
4.3 Pembahasan	72
4.3.1 Keunggulan Produk Hasil Pengembangan	76
4.3.2 Kelemahan Produk Hasil Pengembangan Modul Bahasa Lampung.....	77
4.4 Keterbatasan Produk Hasil Pengembangan.....	77

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	79
5.2 Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

2.1 Pengembangan Silabus sesuai dengan KI dan KD	84
3.1 Kuisisioner Kemampuan Diri (self rating)	88
3.2 Kuisisioner Pengembangan Materi	94
3.3 Data Wawancara Terhadap Peserta Didik.....	100
3.4 Kuisisioner Analisis Situasi	101
4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	107
4.2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	131
4.3 Kuisisioner Kelayakan Modul Jama/jamo Ahli Isi Materi ghik Bahasa.....	133
4.4 Kuisisioner Kelayakan Modul Final Jama/jamo Ahli Isi Materi ghik Bahasa.....	137
4.5 Kuisisioner Kelayakan Modul oleh Ahli Desain	140
4.6 Kuisisioner Kelayakan Modul Final oleh Ahli Desain.....	143
4.7 Kuisisioner Penilaian Modul oleh Guru Bahasa Lampung	145
4.8 Kuisisioner Penilaian Modul oleh Peserta Didik	151
4.9 Soal Evaluasi Efektivitas Modul	159
4.10 Lembar Evaluasi <i>Pre-test</i> Peserta Didik	161
4.11 Lembar Evaluasi <i>Post-test</i> Peserta Didik	163
4.12 Rekapitulasi Perhitungan Gain <i>Pre-test—Post-test</i>	165
4.13 Rekapitulasi Perhitungan IPK <i>Pre-test—post-test</i>	166
4.14 Surat Izin Penelitian	167
4.15 Surat Keterangan Penelitian	168
4.16 Jadwal Penelitian.....	169
4.17 Kisi-kisi Penilaian Modul oleh Ahli Isi Materi dan Bahasa	170
4.18 Kisi-kisi Penilaian Modul oleh Ahli Desain	171
4.19 Surat Keterangan Justifikasi Bahasa Lampung.....	172
4.20 Kartu Konsultasi Tesis	173
4.21 Modul Bahasa Lampung SMP/MTs Kelas VIII Semester Ganjil.....	179

DAFTAR TABEL

3.1 Nilai Gain Ternormalisasi dan Klasifikasi	45
3.2 Pedoman Penggolongan Tingkat Kemampuan Dengan Skor Maksimal Seratus.....	46
4.1 Penilaian Kelayakan Modul Jama/jamo Ahli Isi Materi dan Bahasa	54
4.2 Penilaian Kelayakan Modul Final Jama/jamo Ahli Isi Materi dan Bahasa	58
4.3 Penilaian Kelayakan Modul oleh Ahli Desain	60
4.4 Penilaian Kelayakan Modul Final oleh Ahli Desain.....	62
4.5 Nilai Rata-rata <i>Pre - Test</i> dan <i>Post –Test</i>	68
4.6 Interval Nilai IPK <i>Pre Test -- Post Test</i>	70
4.7 Penilaian Modul oleh Peserta Didik.....	71

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab sinji haga dibahas latar belakang, masalah penelitian, pembatasan masalah, ghumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian ghik batasan istilah.

1.1 Latar Belakang

Bahasa Lampung ngeghupako sai-saini muatan lokal wajib sai diteghapko di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bandar Lampung, sai musti ditutuki jama seunyin peseghta didik kelas VII tigo kelas IX. Peseghta didik kelas VIII idealni teghampil lom bebahasa Lampung baik dialek `A` ataupun dialek `O` di lingkungan sekolah jama kanca sejawat maupun jama kaban gughu, kidang kenyataanni cuma cutik nihan peseghta didik sai dapok ngelakuko hal sina. Hinji bedasaghko pengalaman peneliti sebagai gughu bahasa Lampung di Bandar Lampung ghik informasi pengalaman anjak kanca-kanca gughu mata pelajaghan bahasa Lampung se-provinsi Lampung. Padahal keterampilan bebahasa penting nihan lom beghkomunikasi.

Nughut Tarigan (2008: 16) Keterampilan bebahasa ngedok pak aspek keterampilan, yakni: keterampilan nyimak (*listening skill*); keterampilan bebalah (*speaking skill*); keterampilan ngebaca (*reading skill*); ghik keterampilan nulis (*writing skill*). Keterampilan nyimak ghik bebalah bekaitan jama bahasa lisan,

sedongko keterampilan ngebaca ghik keterampilan nulis bekaitan jama bahasa tulisan.

Upaya sai dilakuko jama pemerintah guai ngimbangi tuntutan globalisasi iyulah jama perubahan kurikulum secagha periodik. Hadirni Kurikulum 2013, sebagai pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dihaghopko haga ngeguai perubahan pembelajaghan bahasa sai lebih wawai. Kurikulum 2013 nawarko ghumusan bahwa pembelajaghan musti ngeni porsi sai seimbang pada telu ranah kompetensi, yakni sikap, keterampilan ghik pengetahuan. Ketelu ranah kompetensi sina ngedok lintasan perolehan atau proses psikologi sai bebida. Sikap didapok ngelalui aktivitas: nerima, ngejalanko, ngehargai, ngehayati, ghik ngamalko. Pengetahuan didapok ngelalui aktivitas: ngingok, mahami, nerapko, nganalisis, ngevaluasi ghik nyipta. Sedongko keterampilan didapok ngelalui aktivitas: ngamati, nanya, nyuba, nalar, nyaji ghik nyipta.

Di samping sina, Kurikulum 2013 munih ngehaghusko pembelajaghan belangsung ngelalui pendekatan ilmiah (*scientific*) jama lima tahapan: ngamati (*observing*), nanya (*questioning*), nalar (*associating*), nyuba (*experimenting*) ghik ngomunikasiko (*networking*). Jama pendekatan sinji dihaghopko pembelajaghan mak cuma dapok ningkatko pengetahuan semata, kidang munih mampu ningkatko kreativitas, daya kritis seghta karakter bangsa.

Kurikulum 2013 pada mata pelajaghan bahasa Lampung sai berbasis teks haga jadi paradigma pengembangan fungsi bahasa. Bahasa mak cuma digunako sebagai media komunikasi, kidang munih sebagai alat pengembangan kemampuan bepikigh. Hal sina haga ditampilko lom teks sai dibentuk jama konteks, ghagam

bahasa, ghik luhot sai ngandung unsur sosial ghik budaya. Ngelalui mata pelajaghan bahasa Lampung peseghta didik dihaghopko mampu ngeproduksi ghik ngegunako teks sesuai jama tujuan ghik fungsi sosialni. Dilom pembelajaghan bahasa Lampung sai berbasis teks, bahasa Lampung diajaghko lain sekedar pengetahuan bahasa, ngelainko sebagai teks sai ngemban fungsi guai jadi sumbegh aktualisasi dighi penggunani pada konteks sosial-budaya ghik akademis. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa sai ngungkapko makna secagha kontekstual.

Nughut Haliliday ghik Ruqaiyah (1992: 77) di bukunisai beghtjudul “Bahasa, Teks, ghik Konteks”, nyebutko bahwa teks ngeghupako ghang nuju pemahaman tentang bahasa. Sina sebabni, teks nughutni ngeghupako bahasa ngedok fungsiatau bahasa sai lagi ngelaksanako tugas teghtentu lom konteks situasi. Seunyin contoh bahasa ughik sai ngakuk bagian teghtentu lom konteks situasi disebut teks. Dengan demikian, teks gegoh dinyatako Haliliday ghik Ruqaiyah ngeghupako ungkapan pernyataan suatu kegiatan sosial sai besifat verbal.

Pengajaghan bahasa Lampung dikeniko jama peseghta didik guai tujuan kenyin peseghta didik mampu ngekspresiko dighi tiyan secagha bebas lom bebahasa jama bahasa Lampung baik dialek `A`ataupun jama dialek `O`. Kughangni kemampuan peseghta didik lom bebahasa Lampung disebabkan jama faktor *internal* (minat, motivasi, strategi ghik sikap) ghik faktor *eksternal* (modul pembelajaghan, metode, teknik, silabus, ghik materi ajagh). Diantagha faktor-faktor sina, sai paling dominan iyulah makkung watni modul pembelajaghan bahasa Lampung sai dapok digunako guai panduan lom proses pembelajaghan. Apilagi kurikulum 2013 ghadu beghlaku di kota Bandar Lampung. Semustini

gughu bahasa Lampung ghadu ngedok modul bahasa Lampung sai berbasis teks sesuai kurikulum 2013. Selain sina munih, makkung watni buku bahasa Lampung sai sesuai jama kurikulum 2013 sai diterbitko atau buku bahasa Lampung sai dicetak jama pemerintah daerah sai sesuai jama kurikulum 2013. Gughu-gughu bahasa Lampung pagun ngegunako modul sai saka sebagai acuan guai ngajaghko bahasa Lampung. Gohpa haga tejadi proses pembelajaghan jama hasil sai maksimal ki keberadaan modul sina mak sesuai. Modul sina musti geluk dighancang ghik disanik guai menuhi kebutuhan pembelajaghan bahasa Lampung sai berbasis teks sesuai jama kurikulum 2013.

Bedasaghko pada uraian di lambung, guai ningkatko kemampuan bebahasa lom bahasa Lampung peseghta didik, maka peneliti ngeghasa peghlu guai ngelakuko penelitian jama pengembangan modul pelajaghan bahasa Lampung sai berbasis teks sesuai kurikulum 2013 guai peseghta didik kelas VIII semester ganjil sebagai panduan lom pembelajaghan bahasa Lampung baik di lom kelas maupun pembelajaghan di luwah kelas secagha mandiri.

1.2 Masalah Penelitian

Wat pepigha hal sai dapok diidentifikasi bedasaghko wawancagha (*interview*) jama gughu-gughu bahasa Lampung SMP tentang pembelajaghan bahasa Lampung di sekolah selama sinji, yakni pepigha hal sai ngeni kontribusi pada kughang wawaini hasil pembelajaghan bahasa Lampung, diantaghani sebagai beghikut.

- a. Makkung watni silabus bahasa Lampung sai sesuai jama kurikulum 2013.

- b. Ghencana pelaksanaan pembelajaghan (RPP) makkkung terdokumentasi secagha wawai di sekolah.
- c. Buku panduan belajagh bahasa Lampung sai digunako jak segi isi materi ghik topikni makkung sesuai jama kebutuhan peseghta didik ghik makkung sesuai kurikulum 2013.
- d. Bahan ajagh sai wat atau sai digunako makkung menuhi aspek sistem dasagh cetakan (*print-baset sistem*) guaipembelajaghan bahasa Lampung sai ngeliputi desain pesan, kemenaghikan ghik alat guai musatko perhatian.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah lom penelitian sinji iyulah:

- 1. Penelitian sinji ngeghancang modul pembelajaghan bahasa Lampung berbasis teks guai peseghta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII semester ganjil jama nutuki model pengembangan *Research and Development* Borg and Gall.
- 2. Penelitian sinji neliti efektivitas ghik efesiensi penggunaan modul pembelajaghan bahasa Lampung berbasis teks sebagai hasil anjak produk pengembangan.

1.4 Ghumusan Masalah

Bedasaghko latar belakang, maka ghumusan masalah lom penelitian sinji iyulah sebagai beghikut.

1. Gohpa ngeghancang modul pembelajaghan bahasa Lampung berbasis teks guai peseghta didik kelas VIII semester ganjil?
2. Gohpa efektivitas ghik efisiensi penggunaan modul pembelajaghan bahasa Lampung berbasis teks pada peseghta didik kelas VIII semester ganjil?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan anjak penelitian ghik pengembangan sinji iyulah sebagai beghikut.

- 1) Ngeghancang ghik nyanik modul pembelajaghan bahasa Lampung berbasis teks guai peseghta didik kelas VIII semester ganjil.
- 2) Ngedeskripsiko sejawohsipa efektivitas ghik efisiensi penggunaan modul pembelajaghan bahasa Lampung berbasis tekspada peseghta didik kelas VIII semester ganjil.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian sinji dilakuko kenyin hasilni dapok bemanfaat sebagai beghikut.

1. Manfaat Teoretis

Secagha teoretis penelitian sinji bemanfaat sebagai pengembangan keilmuan lom bidang pendidikan pada kawasan pengembangan, khususnni pengembangan modul mata pelajaghan bahasa Lampung berbasis teks pada peseghta didik kelas VIII semester ganjil.

2. Manfaat Praktis

Hasil anjak penelitian munih dihaghopko dapok bemanfaat secagha praktis yakni dapok bemanfaat sebagai beghikut.

1. Guai gughu, tersediani modul pembelajaghan mata pelajaghan bahasa Lampung sai dapok digunako sebagai bahan ajagh lom kelas.
2. Guai peseghta didik, teghsediani modul pembelajaghan mata pelajaghan bahasa Lampung sai dapok digunako jama peseghta didik guai belajagh di kelas ghik secagha mandiri di luwah kelas.
3. Sebagai bahan referensi guai gughu ghik peseghta didik lom pembelajaghan bahasa Lampung di Sekolah Menengah Pertama (SMP)lom upaya guai ningkatko kompetensi penguasaan bahasa Lampung peseghta didik.
4. Guai mahasiswa Magister Bahasa ghik Sastra Daerah Lampung, dapok jadibahan referensi lom ngelakuko penelitian ghik pengembangan (*Research and Development*).

1.7 Batasan Istilah

Istilah-istilah sai ngedok lom ghumusan judul tesis sinji dikenai batasan sebagai beghikut.

1. Pengembangan, yakni proses lom nerjemahko spesifikasi desain mit lom suatu wujud fisik. Wujud fisik iyulah pengembangan modul pembelajaghan mata pelajaghan bahasa Lampung.
2. Modul, yakni bahan ajagh sai digunako jama gughu ghik peseghta didik lom proses pembelajaghan sai disusun bedasaghko kebutuhan peseghta didik (*students needs*) ghik sistematis nughut kaidah dasagh cetakan (*print-based system*), sai nyakup desain pesan, kemenarikan ghik penggunaan alat

guai musatko peghhatian kenyin isi luhot pembelajaghan lebih mudah dimengerti.

3. Pembelajaghan, yakni lain aktivitas sesuatu sai dilakuko jama sai jelma ketika ia mak ngelakuko aktivitas baghih, lain munih sesuatu sai beghadu dilakuko sai jelma. Pembelajaghan teghjadi di dipa gawoh pada level sai bebida, secagha individual, kolektif ataupun sosial, nughut Wenge (lom Miftahul Huda, 2014: 2).
4. Teks, yakni satuan bahasa sai digunako sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secagha lisan maupun tulis jama struktur bepikigh sai lengkap, nughut Haliliday ghik Ruqaiyah (1992: 77).

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA PIKEGH, GHIK ASUMSI PENGEMBANGAN

Pada bab sinji haga dibahas kajian teori tentang pengertian metode penelitian ghik pengembangan, pengertian modul ghik karakteristik modul, pengertian teks ghik jenis teks, pengembangan modul pembelajaghan bahasa Lampung, pembelajaghan bahasa Lampung di SMP/MTs, struktugh kurikulum mulok mata pelajaghan bahasa Lampung, silabus, analisis kebutuhan, analisis situasi, kerangka pikegh ghik asumsi pengembangan.

2.1 Pengertian Metode Penelitian ghik Pengembangan

Wat pepigha istilah tentang penelitian ghik pengembangan. Borg and Gall (1998) ngegunako gelagh *Research and Development/ R&D* sai dapok diterjemahko jadi penelitian ghik pengembangan. Richey, and Kelin (2009), ngegunako gelagh *Desain and Development Research* sai dapok diterjemahko jadi Perancangan ghik Penelitian Pengembangan. Thiagarajan (1974) ngegunako Model 4D ngerupako singkatan anjak *Define, Design, Development and Dissemination*. Dick and Carry (1996) ngegunako istilah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), ghik Development Research, sai dapok diterjemahko jadi penelitian pengembangan.

2.2 Pengertian Modul ghik Karakteristik Modul

Pengertian modul ghik pepigha karakteristik modul iyulah sebagai beghikut.

2.2.1 Pengertian Modul

Nughut Anwar (2010) modul pembelajaghan iyulah bahan ajagh sai disusun secagha sistematis ghik wawai sai nyakup isi materi, metode ghik evaluasi sai dapok digunako secagha mandiri guai nyapai kompetensi sai dihaghopko.

2.2.2 Karakteristik Modul

Pepigha karakteristik modul iyulah sebagai beghikut.

1) Self Instructional

Peseghta didik mampu ngebelajaghko dighi sayan, mak begantung pada pihak baghieh.

2) Self Contained

Seunyin materi pembelajaghan anjak sai unit kompetensi sai dipelajaghi wat lom sai modul utuh.

3) Stand Alone

Modul sai dikembangko mak begantung pada media baghieh atau mak musti digunako jama-jama media baghieh.

4) Adaptif

Modul hendakni ngedok daya adaptif sai ghaccak tehadop perkembangan ilmu ghik teknologi.

5) User Friendly

Modul hendakni munih menuhi kaidah akrab atau besahabat jama pemakaini.

6) Konsistensi

Konsisten lom penggunaan font, spasi, ghik tata letak.

(sumber: www.kajianpustaka-com/2013.03/pengertian-kelebihan-kelemahan-modul-pembelajaran.html?m=1)

2.3 Pengertian Teks ghik Jenis Teks

Watpun pengertian teks ghik jenis-jenisni iyulah sebagai beghikut.

2.3.1 Pengertian Teks

Nughut Mahsun (2014: 1) teks iyulah satuan bahasa sai digunako sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secagha lisan maupun tulis jama struktur bepikigh sai lengkap. Cighi teks sina dapok berupa bahasa sai dituturko atau ditulisko, atau munih bentuk-bentuk saghana baghih sai digunako guai nyatako api gawoh sai dipikighko, misal jenis teks label atau multimodal.

2.3.2 Jenis Teks

Watpun nughut Mahsun (2014: 18) jenis-jenis teks dapok dibidako sebagai beghikut.

I.Sastra: Pepigha teks bagian anjak sastra iyulah sebagai beghikut.

1. Teks Naratif; Jenis teks sai bertujuan sosial nyeghitako kejadian. Contoh teksni: Penceghitaan ulang (nyeghitako luwot peghistiwa di masa saka), anekdot (nyeghitako beghbagai reaksi emosional dilom sebuah ceghita), eksemplum, pengisahan (cerpen, novel, dongeng, legenda, ceghita petualang, ceghita fantasi, fabel, sejarah, ghik biografi)

2. Teks Non Naratif; Jenis teks sai betujuan sosial ngedeskripsiko kejadian atau isu. Contoh teksni: Pantun (luhot, kritiklom keughikan sosial), syair, puisi, ghik gurindam

II. Teks Faktual: Pepigha teks bagian anjak teks faktual iyulah sebagai begikut.

1. Laporan; Jenis teks sai betujuan sosial ngelaporko kejadian/isu.
Contoh teksni: Deskripsi, laporan, laporan informatif, laporan ilmiah (skripsi, tesis, disertasi, laporan hasil penelitian, sughat dinas, sughat pribadi, begghita, reviu/laporan buku).
2. Arahana; Jenis teks sai betujuan sosial ngaghahko atau ngajaghko tentang langkah-langkah saighadu ditentuko. Contoh teksni: Prosedur/arahan (gohpa ngelakuko percubaan atau pengamatan), penceghitaan prosedur (gohpa prosedur dilakuko), panduan, peghintah/intruksi, protokoler (api sai dapok/mak dapok dilakuko), resep.

III. Teks Tanggapan: Pepigha teks bagian anjak teks tanggapan iyulah sebagai begikut.

1. Transaksional; Jenis teks sai betujuan sosial ngenegosiasiko hubungan, informasi baghang ghik layanan. Contoh teksnni: Ucapan tegghima kasih, undangan, wawancagha, negosiasi.
2. Ekspositori; Jenis teks sai betujuan sosial ngejelasko atau nganalisis proses muncul atau teghjadini sesuatu. Contoh teksni: Label, penjelasan/eksplanasi (ngemaknai luhot suatu teks), pidato (persuasif), tanggapan (nanggapi luhot teks), tanggapan pribadi (bereaksi emosional tegghadop teks), eksposisi/argumentasi (ngedebat suatu sudut pandang),

diskusi (ngediskusiko ghua atau lebih sudut pandang), reviu/telaah (ngevaluasi teks, teks visual, atau musik).

Bedasaghko jenis-jenis teks di lambung, teks sai wat lom modul pengembangan bahasa Lampung kelas VIII semester ganjil wat pak teks ghik teghkughuk lom jenis sebagai beghikut.

- 1) Teks pepaccugh, tekughuk lom jenis teks non naratif yakni sejenis syair sai betujuan sosial ngeniko luhot, kritik lom keughikan sosial masyaghakat Lampung.
- 2) Teks lamban balak, tekughuk lom jenis teks faktual yakni sejenis teks sai betujuan sosial ngelaporko informasi umum tentang lamban adat masyaghakat Lampung.
- 3) Teks mantra, tekughuk lom jenis teks non naratif yakni sejenis pantun sai betujuan sosial ngeniko nasihat, kritik lom keughikan sosial masyaghakat Lampung.
- 4) Teks sughat, tekughuk lom jenis teks faktual yakni sejenis teks sai betujuan sosial nyatako/nyeghitako maksud sughat, baik teks sughat resmi maupun teks sughat pribadi.

2.4 Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Lampung

Nughut Fredo, 2005 (lom Anwar Rahman, 2010: 46) Pengembangan modul pembelajaran bahasa ngehaghusko gughu nyepok ghik milih materi sai benogh-benogh cocok atau sesuai jama kebutuhan ghik tujuan peseghta didik. Hal sinji jadi penting nihan lom proses pembelajaran ngingok kebutuhan peseghta didik sai bevariasi nihan sehingga makkung tentu dapok teghpenuhi jama ngegunako

materi sai wat pada buku- buku sai digunako. Lamun dapok gughu ghik peseghta didik dapok milih materi pembelajaghan jama-jama.

Nentuko satu pilihan buku sai haga digunako lom proses belajagh makkung tentu seunyin kebutuhan peseghta didik dapok teghpenuhi. Oleh sebab sina gughu dituntut dapok nyepok ghik ngembangako materi jama milih teks sai sesuai kebutuhan spesifik peseghta didik ghik ngadaptasi teks sina sehingga teks sai dikeniko benogh-benogh dapok menuhi kebutuhan peseghta didik (*student needs*).

Nughut Halliday ghik Ruqaiyah (1992: 77) nyebutko bahwa teks ngeghupako ghang nuju pemahaman tentang bahasa. Sina sebabni, teks nughutni ngeghupako bahasa sai befungsi atau bahasa sai lagi ngelaksanako tugas teghtentu lom konteks situasi. Jama cawa baghih, teks ngeghupako ungkapan peghnyataan suatu kegiatan sosial sai besifat verbal.

Oleh sebab sina teks sai disajiko mak cuma sesuai jama kebutuhan peseghta didik gawoh, kidang teks sina musti miliki tujuan. Tujuan sai dimaksudko iyulah tujuan sosial sai ditulis jama struktur bepikegh sai lengkap.

2.4.1 Prinsip-prinsip Nyanik Modul

Prinsip-prinsip lom penyusunan modul wat telu prinsip, yakni relevansi, konsisten ghik kecukupan. Relevansi ghetini keterkaitan atau behubungan erat. Konsisten maksudni ketaatan azas atau keajegan-tetap (mak beubah-ubah). Sedongko kecukupan maksudni secara kuantitatif materi sina madai guai dipelajaghi.

Prinsip relevansi/keterkaitan atau behubungan erat, maksudni iyulah materi pembelajaghan hendakni relevan jama pencapaian kompetensi inti ghik kompetensi dasagh. Misalni kompetensi dasaghni ngilu kemampuan guai ngelakukosesuatu maka materi pelajaghanni iyulah prosedur atau cagha ngelakuko sesuatu.

Prinsip konsisten iyulah ketaatan azas lom penyusunan modul. Misalni kompetensi dasagh ngilu kemampuan peseghta didik guai nguasai telu macam konsep anjak telu macom materi ghik dihaghopko peseghta didik dapok nyusun paragraf deduktif, maka materi pelajaghanni iyulah pengeghtian paragraf deduktif, cagha nyusun ghik cagha ngerevisi paragraf deduktif.

Prinsip kecukupan, ghetini materi sai disajiko semestini cukup madai guai nyapai kompetensi dasagh. Materi pelajaghan mak teghlalu cutik ghik mak teghlalu nayah. Ki teghlalu cutik, peseghta didik sulit nyapai kompetensi dasagh jama materi sina. Ki teghlalu nayah, haga nyita waktu guai belajaghni.

2.4.2 Sistem Dasar-Cetakan (*Print-Based System*)

Aspek teknologi cetak sai digunako diadaptasi anjak sistem dasar-cetakan (*print-based system*) model Leshin, Pollock and Reigeluth (1992: 275) yakni desain pesan, kewawaian ghik penggunaan alat guai musatko peghhatian. Selain sina wat nom elemen sai musti dipertimbangko lom ghancangan *print-based system* yakni konsistensi, format, pengorganisasian, kewawaian, ukughan ketikan atau bentuk ghik balak hughuf jama bidang kosong .

2.5 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP/MTs

Pembelajaran bahasa Lampung di SMP/MTs dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di provinsi Lampung sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib.

2.5.1 Hakikat Belajar

Hakikat belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan sehingga perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Nugroto Sardiman (2012: 21) mengemukakan bahwa belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa, fisik, psikis yang menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang meliputi unsur cipta, rasa, dan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jihad dan Haris (2013: 1) menjelaskan bahwa belajar adalah kegiatan yang melibatkan unsur-unsur fundamental yang meliputi penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal yang berkaitan dengan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang bergantung pada keberhasilan proses belajar yang berlangsung di sekolah dan di lingkungan sekitarnya. Senada dengan pendapat Arsyad (2009: 1) yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri orang yang sedang belajar. Proses belajar yang terjadi melibatkan interaksi antara orang yang belajar dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan yang kompleks yang menuju ke perkembangan pribadi dan keberhasilan proses belajarnya yang bergantung pada faktor belajar dan lingkungannya. Dengan demikian,

belajagh jama modul pembelajaghan, khususni belajagh bahasa Lampung jama modul bahasa Lampung di haghopko dapok ngeniko hasil sai maksimal.

2.5.2 Tujuan Pembelajaghan Bahasa Lampung

Pembelajaghan bahasa Lampung di SMP/MTs ghadu belangsung anjak tahun 1994 tigoh ganta. Pada saat sinji pembelajaghan bahasa Lampung di SMP/MTs wat sai ngegunako kurikulum 2006 ghik wat munih pepigha sekulah sai ngegunako kurikulum 2013 (K-13). Tujuan pembelajaghan bahasa Lampung sebagai muatan lokal wajib iyulah sebagai beghikut.

- a) Mantapko kawatanni ghik kesinambungan penggunaan bahasa ghik aksara Lampung, sehingga jadi faktor pendukung guai tuwohni jati dighi ghik kebanggaan daerah;
- b) Mantapko kedudukan ghik fungsi bahasa ghik aksara Lampung;
- c) Ngelindungi, ngembangko, ngeberdayako, ghik ngemanfaatko bahasa ghik aksara Lampung sebagai unsur utama kebudayaan daerah; ghik
- d) Ningkatko mutu penggunaan potensi bahasa ghik aksara Lampung ngelalui pembelajaghan pada jenjang Satuan Pendidikan Dasagh ghik Menengah (Peraturan Gubernur Lampung Nomogh 39 Tahun 2014).

2.6 Struktur Kurikulum Mulok Mata Pelajaghan Bahasa Lampung

Sesuai jama kebutuhan kurikulum tingkat daerah, Dinas Pendidikan Provinsi Lampung nyusun; Kompetensi Inti, Kompetensi Dasagh, ghik Standar Kelulusan mata pelajaghan mulok bahasa ghik aksara Lampung. Selain disesuaikan ghik didasaghko pada Struktur Kurikulum Tingkat Nasional 2013, KI, KD ghik SKL

mata pelajaghan bahasa ghik aksara Lampung didasaghko pada sughat edaran Pemerintah Daerah Provinsi Lampung nomor 420/2181/III.01/2013 tertanggal 20 Agustus 2013 tentang pembelajaghan Mulok Bahasa Daerah Lampung pada satuan pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK. Disamping sina penyusunan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasagh, ghik Standar Kelulusan Mata Pelajaghan Mulok Bahasa ghik Aksara Lampung didasaghko jama Peraturan Gubernur Lampung nomor 4 Tahun 2011 tentang pengembangan Bahasa ghik Aksara Lampung, sai netapko antagha lain, bahasa ghik aksara Lampung diajaghko pada pendidikan dasagh ghik menengah diseluruh kabupaten/kota se-provinsi Lampung. Kebijakan sina sejalan jama jiwa UU no.19 / 1999 tentang pemerintah daerah, ghik UU no. 20/2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sai beghsumblegh anjak UUD 1945 sai nyangkut Pendidikan ghik Kebudayaan. Sejalan munih jama peraturan pemerintah RI no. 19/2005 Standar Nasional Pendidikan, BABIII pasal 7 ayat 3-8 sai nyatako bahwa anjak jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, dikeniko pengajaghan mulok sai relevan ghik rekomendasi UNESCO tahun 1999 tentang “Pemeliharaan Bahasa-bahasa Ibu Dunia”.

Hal di lambung sejalan munih jama Peraturan Menteri Pendidikan ghik Kebudayaan RI Nomor 67,68,69 ghik 70 tahun 2013 tentang Kerangka Dasagh ghik Struktur Kurikulum SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, diantaghanni nyatako bahwa: Bahasa daerah sebagai muatan lokal dapok diajarghko secagha teghpisah ki daerah ngeghasa peghlu guai misahkoni. Satuan pendidikan dapok nambah jam pelajaghan per minggu sesuai jama kebutuhan. Hal sinji dipertegas

jama Peraturan Menteri Pendidikan ghik Kebudayaan RI Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Mulok pada Kurikulum 2013.

Pembelajaghan bahasa ghik aksara Lampung diaghopko dapok ngebanu peseghta didik ngenal dighini ghik budaya Lampung, ngemukako gagasan ghik peghasaan, berpartisipasi lom masyaghakat Lampung, ghik nemuko seghta ngegunako kemampuan analitis ghik imajinatif sai wat lom dighini. Pembelajaran bahasa Lampung diaghahko guai ningkatko kemampuan peseghta didik guai begghkomunikasi lom bahasa Lampung wawai ghik benogh, baik secagha lisan maupun tulisan, seghta numbuhko apresiasi tehadap budaya ghik hasil karya sastra Lampung.

Kompetensi inti mata pelajaghan bahasa Lampung sai ngedok kegegohan jama kompetensi inti mata pelajaghan baghihni ngeghupako kualifikasi minimal peseghta didik sai ngegambarko penguasaan pengetahuan, keterampilan, ghik sikap positif tehadap bahasa ghik aksara Lampung. Kompetensi inti sinji jadi dasagh guai peseghta didik mahami ghik ngerespon situasi lokal, regional ghik nasional. Secagha substansi wat pak kompetensi inti sai sejalan jama pembentukan kualitas insan sai unggul, yakni (1) sikap keagamaan (beiman ghik betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa) guai ngehasilko jelma tangguh agamani, (2) sikap kemasyaghakatan (*nengah nyampugh*) berakhlak mulia guai ngehasilko jelma sai ngedok emosi sai stabil, (3) nguasai pengetahuan, teknologi ghik seni (beilmu ghik cakap) guai ngehasilko jelma sai bemutu ghik berkualitas, ghik (4) ngedok keterampilan (kreatif, inovatif, ghik mandiri) guai ngehasilko jelma sai produktif lom begghkarya. Ke pak kompetensi inti sina ngeghupako penjabaghan anjak tujuan pendidikan nasional (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional, pasal 3), yakni guai ngembangko potensi peseghta didik kenjin jadi jelma sai beiman, betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beakhlak mulia, sehat, beilmu, cakap, kreatif, mandiri ghik jadi waghga negara sai demokratis seghta bertanggung jawab.

Dengan kompetensi inti, kompetensi dasagh ghik standar kelulusan mata pelajaghan Bahasa ghik Aksara Lampung sinji, selaras jama alasan pengembangan kurikulum 2013, dihaghopko peseghta didik ngedok kemampuan sebagai beghikut.

1. Kemampuan beghkomunikasi;
2. Kemampuan bepikigh jernih ghik kritis;
3. Kemampuan mempertimbangko segi moral suatu permasalahan;
4. Kemampuan jadi waghga negara sai bertanggung jawab;
5. Kemampuan nyuba guai ngerti ghik toleransi tehadop pandangan sai bebida;
6. Kemampuan ughik lom masyaghakat sai ngegloabal;
7. Minat sai luas lom keughikan;
8. Kesiapan guai bekeghja;
9. Kecerdasan sesuai bakat ghik minatni;
10. Ghasa tanggung jawab tehadop lingkungan; ghik
11. Miliki budaya ghik karakter bangsa Indonesia.

2.7 Silabus

Silabus mata pelajaran bahasa Lampung dibutuhkan untuk pengembangan modul pembelajaran bahasa Lampung. Silabus ini selanjutnya akan dituangkan untuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2.7.1 Pengertian Silabus

Nugrut Salim (1987: 98) definisi istilah silabus yaitu sebagai “gagasan balok, ringkasan, ringkasan atau pokok-pokok isi atau materi pembelajaran. Istilah silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Silabus ini dapat diartikan sebagai rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Depdiknas, Sosialisasi KTSP. 2007). Pengembangan silabus sesuai dengan KI dan KD dapat dilihat pada Lampiran 2.1.

Pada tingkatan yang paling sederhana silabus dapat digambarkan sebagai pernyataan yang akan dipelajari. Hal ini mengaitkan refleksi bahasa dan kinerja atau penyelenggaraan pembelajaran bahasa. Silabus bermanfaat sebagai pedoman untuk pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Silabus mengaitkan sumber pokok untuk penyusunan rencana pembelajaran baik rencana yang berkaitan dengan kompetensi inti maupun dengan kompetensi dasar. Silabus ini bermanfaat sebagai pedoman yang

nggehencanako pengelolaan kegiatan pembelajaghan, misalni kegiatan belajagh secagha klasikal, kelompok lunik atau pembelajaghan secagha individual.

2.7.2 Prinsip-prinsip Pengembangan Silabus

Nughut Mardapi (2004: 12) silabus ngeghupako salah satu produk pengembangan kurikulum ghik pembelajaghan sai beisiko gaghis-gaghis balak materi pelajaghan. Pepigha prinsip sai ngedasaghi pengembangan silabus antagha lain iyulah sebagai beghikut.

1. Silabus disusun bedasaghko prinsip-prinsip ilmiah. Ngingok silabus beisiko gaghis-gaghis balak isi atau materi sai haga dipelajaghi jama peseghta didik, maka materi keilmuan sai disajiko lom silabus musti benogh. Guai nyapai kebenaran ilmiah sina, lom penyusunan silabus dilibatkko kaban pakar di bidang keilmuan masing-masing mata pelajaghan. Hal sinji dimaksudko kenyin materi pelajaghan sai disajiko lom silabus sahik atau valid.
2. Silabus disusun bedasaghko perkembangan ghik kebutuhan peseghta didik. Cakupan, kedeloman, tingkat kesaghoan ghik urutan penyajian materi lom silabus disesuaiko jama tingkat perkembangan fisik ghik psikologi peseghta didik. Watni pebidaan fisik ghik psikologi sina maka materi pembelajaghan sai dikeniko jama peseghta didik SD, SMP, SMA ghik perguruan tinggi musti bebida. Pebidaan sina nyakup masalah kedeloman materi, tingkat kesaghoan, cakupan ughutan penyajianni.
3. Silabus disusun bedasaghko prinsip sistematis. Silabus dipandang sebagai suatu sistem sai ngedok satu kesatuan tujuan, teghdiri anjak

bagian-bagian atau komponen satu sama lain saling berhubungan guna mencapai tujuan pembelajaran. Komponen silabus meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran. Kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Lampung adalah kompetensi atau kemampuan berkomunikasi aktif baik secara lisan maupun tulisan.

4. Silabus disusun berdasarkan prinsip relevansi, konsisten dengan kecukupan antara kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, pengalaman belajar peserta didik, sistem penilaian dengan sumber belajar. Relevan dengan keterkaitan, konsisten dengan taat asas sehingga kecukupan mengandung makna yang teglalu cutik dengan munih yang teglalu nayah.

2.8 Analisis Kebutuhan (*Need Analysis*)

Nugent Richards (2007: 51) mengembangkan kurikulum dengan silabus, harus berdasarkan pada analisis kebutuhan peserta didik (*learners*) yakni prosedur untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan peserta didik. Pengumpulan informasi ini dilakukan dengan cara melakukan kuisioner, wawancara, observasi dengan mengumpulkan data sampel kemampuan berbahasa peserta didik.

2.8.1 Tujuan Analisis Kebutuhan(*Need Analysis*)

Walaupun tujuan akhir analisis kebutuhan (*need analysis*) peserta didik adalah sebagai berikut.

- a. Guai mandai kemampuan berbahasa api sai dibutuhko jama peseghta didik guai ngelakuko peghan teghtentu gegoh jadi pemandu acagha, bepidato atau jadi moderator.
- b. Guai nentuko apikah pelajaghan (*course*) semakkungni ghadu cukup menuhi kebutuhan sai dihaghopko jama peseghta didik.
- c. Guai nentuko peseghta didik sai ipa lom kelompok sai merluco nihan pelatihan atau training khusus.
- d. Guai ngidentifikasi pebidaan kemampuan peseghta didik sai ipa sai ghadu mampu ngeghjako sesuatu ghik kebutuhan api sai dipeghluko guai ngerjakoni.
- e. Guai ngumpulko informasi tentang masalah tertentu sai dihadapi jama peseghta didik.

2.8.2 Langkah-langkah Analisis Kebutuhan (*Needs Analysis*)

Richards Jack C (2007: 60) ngeniko alternatif langkah-langkah kegiatan lom ngelakuko analisis kebutuhan peseghta didik (*learner*) lom pengajaghan bahasa. Langkah-langkah kegiatan sina iyulah sebagai beghikut.

a. Ngelakuko Kuisisioner

Pengenian kuisisioner jama peseghta didik dipeghluko guai mandai kebutuhan tehadop bahasa, kesulitan lom beghkomunikasi, gaya belajagh, aktifitas sai digeghingi lom kelas, prilaku ghik pendapat (*beliefs*) tehadop bahasa. Tujuan baghih anjak pengenian kuisisioner iyulah guai mandai tingkat kemampuan berbahasa Lampung peseghta didik (*language proficiency level*).

b. Wawancagha

Wawancagha (*interview*) dilakuko tehadap sampel populasi peseghta didik guai ngehimpun informasi data sai mungkin makkung teghcover lom kuisisioner ghik sebagai *cross check* tingkat kemampuan peseghta didik lom begghkomunikasi bahasa Lampung baik secagha lisan maupun tulisan.

c. Observasi

Observasi dilaksanako guai ngeliaklangsung kegiatan pengajaghan bahasa Lampung di kelas sai ngeliputi metode, teknik ghik aktifitas belajagh. Hasil anjak observasi digunako guai nentuko jenis metode ghik teknik pengajaghan bahasa sai tepat guai peseghta didik.

d. Ngumpulko Data Sampel Kemampuan Bebahasa Peseghta Didik

Pengumpulan data ghik informasi kemampuan bebahasa peseghta didik dimaksudko guai mandai sejawohsipa kemampuan bebahasa peseghta didikghik guai mandai masalah sai dihadapi jama peseghta didik gegoh kelemahan api gawoh sai dimiliki jama peseghta didik.

Nughut Richards (2007: 62) guai ngumpulko informasi atau data kemampuan bebahasa peseghta didik dapok dilakuko jama cagha sebagai begghikut.

1. Ngeniko tugas atau tes baik tertulis maupun lisan ghik dikumpulko atau diportopolioko (*Written or oral task*).
2. Peseghta didik dikilu ngelakuko simulasi atau bermain peghan jama bahasa Lampung laju diobservasi atau direkam (*Simulation or role plays*).

3. Ngeniko tes tertulis atau lisan pada kemampuan berbahasa tertentu (*Achhievement test*).
4. Peseghta didik dites pada bidang atau hal teghtentu sai behubungan jama tugas atau pekeghjaan teghtentu jama wawancagha.

2.9 Analisis Situasi (*Situasi Analysis*)

Keberhasilan suatu kurikulum program pembelajaran dipengaruhi nihan jama nayah faktor baik sai besifat internal ghik eksternal. Faktor internal beasal anjak peseghta didik misalni motivasi ghik strategi belajaghni. Nughut Hutchinson ghik Waters (lom Nation, I.S.P. and John Macalister, 2010: 24) kebutuhan peseghta didik teghdiri anjak kepeghluan, kekughanghan ghik kehagaan peseghta didik. Sedongko faktor eksternal ghatong anjak luwah peseghta didik gegoh lingkungan situasi belajagh. Gohna munih lom konteks kurikulum program pembelajaran bahasa sai bebida nihan iyulah variabel teghtentu ghik situasi teghtentu bepeghan nihan lom kesuksesan peningkatan kemampuan berbahasa, sesuai jama pendapat Richards (2007: 90) Oleh sebab sina ngelakuko analisis situasi (*situasi analysis*) baik secagha internal maupun secagha eksternal dipeghluko nihan lom nyusun suatu program pembelajaran.

Analisis Situasi (*Analysis Situasi*) iyulah nganalisis faktor-faktor lom konteks perencanaan atau kurikulum sai disanik ghik digunako saat sinji guai mandai sejawohsipa pengaruh ghik hubunganni guai program pembelajaran sai haga dikembangko. Sejalan jama pendapat Richards (2007: 91) faktor- faktor bepengaghuh antagha lain politik, sosial, ekonomi ghik institusi atau lembaga. Oleh sebab sina analisis situasi ngedok fungsi guai informasi ghik data sai ghadu

didapok anjak kegiatan analisis kebutuhan (*Need Analysis*). Kelengkapan informasi ghik data kegiatan analisis situasi mak cuma hal-hal atau faktor-faktor sai behubungan jama kurikulum, silabus, materi ajagh ghik kebijakan institusi, kidangmunih faktor baghieh gegoh gughu, peseghta didik, waktu saat ngadopsi kurikulum, silabus ghik materi sai ampai.

2.10 Kerangka Pikegh

Kemampuan beghkomunikasi peseghta didik SMP/MTs jama ngegunako bahasa Lampung dapok dicawako kughang nihan (uraian pada BAB I). Nayah faktor sai dapok mempengaruhi hal sina baik secagha internal maupun secagha eksternal. Faktor internal sai mempengaruhi kemampuan beghkomunikasi peseghta didik SMP/MTs antagha lain: kemampuan peseghta didik lom mahami ghik ngepraktikko bahasa Lampung, minat, motivasi, strategi ghik sikap tehadop mata pelajaghan bahasa Lampung. Faktor eksternal antagha lain modul pembelajaghan, metode teknik, kurikulum, silabus ghik materi ajagh sai dikeniko jama gughu.

Diasumsiko bahwa kualitas modul pembelajaghan nentuko nihan kelangsungan proses pembelajaghan bahasa Lampung di SMP/MTs, sehingga hal sina dapok bepengaghuh munih pada pencapaian kemampuan penguasaan bebahasa Lampung peseghta didik. Diasumsiko munih jama ngeghancang modul pembelajaghan sai wawai maka proses pembelajaghan haga semakin wawai. Semakin wawai proses pembelajaghan bahasa Lampung maka semakin wawai munih kemampuan penguasaan bebahasa Lampung peseghta didik. Pengembangan modul pembelajaghan bahasa Lampung sai wawai iyulah sai disesuaikan jama kebutuhan peseghta didik, kemampuan ghik karakteristikni haga nulung lom efektivitas

proses pembelajaghan. Proses pembelajaghan bahasa Lampung haga semakin aktif, motivasi peseghta didik ningkat lamun nerapko materi pembelajaghan sai teghsusun ghik teghprogram secagha wawai. Sebalikni lamun modul pembelajaghan kughang wawai ghik mak sesuai jama kebutuhan ghik kemampuan seghta karakteristik peseghta didik diasumsiko haga bepengaruh kughang wawai pada kelancaghan ghik keberhasilan proses pembelajaghan.

2.11 Asumsi Pengembangan

Watpun asumsi anjak pengembangan modul pembelajaghan bahasa Lampung di SMP/MTs iyulah sebagai beghikut.

1. Hasil pengembangan modul pembelajaghan haga digunako sebagai bahan guai kegiatan proses belajaghngajagh.
2. Pengembangan modul pembelajaghan sinji dikembangko jama asumsi haga teghsedia alat atau perangkat pembelajaghan bahasa Lampung sai sesuai jama kebutuhan peseghta didik.
3. Pengembangan modul pembelajaghan sinji jama asumsi bahwa proses pembelajaghan bahasa Lampung haga lebih efektif ghik lebih wawai.
4. Pengembangan modul pembelajaghan sinji dilakuko belandasko pada pengembangan modul sai teghwawai, sehingga semakin wawai munih proses pembelajaghan bahasa Lampung di SMP/MTs. Semakin wawai proses pembelajaghan maka haga semakin wawai munih kemampuan penguasaan bebahasa Lampung peseghta didik.

5. Produk pengembangan modul pembelajaghan bahasa Lampung sinji diasumsiko dapok digunako sebagai contoh guai ngembangko mata pelajaghan bahasa Lampung di SMP/MTs.

BAB III

METODE PENELITIAN GHIK PENGEMBANGAN

Pada bab sinji haga dibahas tentang desain penelitian, pok ghik lingkup penelitian, langkah-langkah penelitian, langkah penelitian tahap I, langkah penelitian tahap II, teknik pengumpulan data, ghik teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian sai haga dilakuko sinji ngeghupako penelitian ghik pengembangan atau *Research & Develovment (R&D)* nutuki model penelitian ghik pengembangan Borg and Gall. Nughut Borg and Gall (1983: 775) wat sepuluh langkahsai dilakuko lom penelitian ghik pengembangan. Langkah-langkah penelitian ghik pengembangan nughut Borg and Gall (lom Sugiyono, 2015: 35) iyulah sebagai berikut.

Bolg and Gall (2003) nyatako: *“The steps of this process are usually referred to as the R & D cycle, which consists of studying research findings pertinent to the product to be develoved, developing the product based on these findings, field testing it in the setting where it will be used eventually, and revising to correct the deficiencies found in the field-testing strage. In more rigorous programs of R &D, this cycle is repeated until the field-test data indicate that the product meets its behaviorally defined objectives”*

Selanjutni Borg and Gall ngemukako sepuluh langkah lom R & D sai dikembangko jama Staf Teacher Educations Program at Far West Laboratory for Educational Research and Develovment, lom minicourses sai betujuan ningkatko keterampilan gughu pada kelas spesifik.

- 1) *Research and Information Collecting. –Include needs assessment, review of literature, small-scale research study, and preparation of report on state of the art.*

Penelitian ghik pengumpulan informasi, ngeliputi analisis kebutuhan, penelusuran pustaka (*review literatur*), penelitian lom skala lunik, ghik persiapan nyanik laporan sai wawai.

- 2) *Planing – Include defining skill to be learned, stating and seguaning objectives, identifying learning activities, and small scale feasibility testing.*

Ngelakuko peghencanaan sai ngeliputi, pendefinisian keterampilan sai musti dipelajaghi, peghumusan tujuan, penentuan ughutan pembelajaghan, ghik uji coba kelayakan lom skala lunik.

- 3) *Develop Preliminary From a Product. –includes preparation of instructional marerials, procedures, and evaluatian instrument.*

Ngembangko produk awal sai ngeliputi, penyiapan materi pembelajaghan, prosedur/ penyusunan buku pegungan ghik instrumen evaluasi.

- 4) *Preliminary Field Testing.- Conducted in from 1 to 3 schools, using 6 to 12 subjects. Interview, observational, and questionnaire data collected and analyzed.*

Pengujian lapangan awal, dilakuko pada 1 s.d 3 peseghta didik, ngegunako 6 s.d 12 subjek. Pengumpulan data jama wawancagha, observasi, kuesioner. Hasilni selanjutni dianalisis.

- 5) *Main Product Revision– Revision of product as suggested by the preliminary field-test result.*

Ngelakuko revisi utama tehadop produk didasaghko pada luhot-luhot pada uji coba.

- 6) *Main Field Testing.– Conducted in 5 to 15 schools with 30 to 100 subjects. Quantitative data on subject`s precourse and postcousce performance are collected. Results are evaluated with respect to course objective and are compared with control group data, when appropriate.*

Ngelakuko uji coba lapangan utama, dilakuko pada 5 s.d 30 sekolah jama 30 -100 subjek. Data kuantitatif tentang performance subjek semakkung ghik seghadu pelatihan dianalisis. Hasilni dinilai sesuai jama tujuan pelatihan ghik dibandingko jama data kelompok kontrol ki mungkin.

- 7) *Operational Product Revision. – Revision of product as suggested by main field- test result .*

Ngelakuko revisi tehadop produk sai siap dioperasionalko, bedasaghko saran-saran anjak uji coba.

- 8) *Operational Fiel Testing. – Conducted in 10 to 30 schools involving 40 to 400 subjects. Interview, observational, and questionnaire data collected and analyzed.*

Ngelakuko uji lapangan operasional, dilakuko pada 10 s.d 30 sekolah jama 40 s.d. 400 subjek. Data wawancagha, observasi ghik quesioner dikumpulko ghik dianalisis.

- 9) *Final Product Revision. – Revision of product as suggested by operational field-test result.*

Revisi produk akhir, bedasaghko luhot anjak uji lapangan.

- 10) *Dissemination and Implementation. – Report on product at professional meeting and in journals. Work with publisher who assumes commercial distribution. Monitor distribution to provide quality control.*

Ngedesiminasiko ghik ngimplementasiko produk. Nyanik laporan ngenai produk pada peghtemuan profesional ghik pada jurnal-jurnal. Bekeghja jama penerbit guai ngelakuko distribusi secagha komersial, ngemonitor produk sai didistribusikoguna ningkatko kendali mutu.

Nughut Bolg and Gall (lom Sugiyono, 2015: 34) *“Educational Research and Development (Educational R & D) is an industry-based development model in which the findings of the research are used to design new products and procedures, which then are systematically field-tested, evaluated, and refined until they meet specified criteria of effectiveness, quality, or similar standard”.*

Penelitian ghik pengembangan lom pendidikan didasaghko pada model penelitian ghik pengembangan pada industri, hasil penelitian digunako guai ngeghancang produk ampai ghik prosedur selanjutni diuji lapangan secagha sistematis, dievaluasi ghik disempughnako tigoh nyukupi kreteria sai spesifik yakni efektivitas, kualitas ghik nyukupi standar.

Penelitian ghik pengembangan munih ghisok disebut “ jekhambah “ antagha penelitian dasagh (*basic research*) jama penelitian terapan (*applied research*). Borg and Gall (lom Sugiyono, 2015: 30) nyatako *One way to bridge the gap between research and practice in education is to Research & Development*. Salah satu jekhambah antagha penelitian dasagh jama penelitian terapan iyulah R & D (penelitian ghik pengembangan). Penelitian dasagh (*basic research*) betujuan guai “ *to discover new knowledge about fundamental phenomena*”, ghik *applied research* betujuan guai nemuko pengetahuan sai secagha praktis dapok di aplikasiko. Penelitian ghik pengembangan sai dilakuko meghluko analisis kebutuhan, hal sinji dipeghluko kenyin produk sai dihasilko besifat hipotetik. Selanjutni guai nguji produk sai bersifat hipotetik sina digunako eksperimen. Seghadu produk teghuji, maka dapok diaplikasiko. Proses pengujian produk jama eksperimen sina disebut penelitian terapan (*applied research*).

Wat sepuluh langkah nughut Borg and Gall yakni: (1) Penelitian ghik pengumpulan informasi; (2) Peghencanaan; (3) Pengembangan produk; (4) Uji coba awal; (5) Revisi produk; (6) Uji coba lapangan; (7) Revisi produk hasil uji coba lapangan; (8) Uji operasional produk; (9) Revisi produk; (10) Implementasi ghik desiminasi.

Anjak sepuluh langkah sina penelitian sinji nerapko tujuh langkah, yakni langkah sai tigoh jama langkah pitu. Hal sinji dilakuko ulih keterbatasan waktu ghik keterbatasan biaya peneliti. Selain sina guai tahapan walu tigoh jama tahapan sepuluh yakni 8) uji operasional produk, 9) revisi produk, ghik 10) implementasi ghik desiminasi, ngeghupako tahapan sai tijang atau beni ghik lom implementasi ghik desiminasi ngebutuhko biaya sai mak cutik, ulih modul sinji musti

diujicubako di provinsi Lampung sai teghdiri anjak 15 kabupaten/kota. Oleh sebab sina penelitian ghik pengembangan sinji dilakuko cuma tigoh pada langkah ke pitu.

3.2 Pok ghik Lingkup Penelitian

Penelitian ghik uji coba modul sinji dilaksanako di SMP Negeri 2 Bandar Lampung. Lingkup penelitian iyulah pengembangan modul pembelajaghan bahasa Lampung ngelibatko peseghta didik kelas VIII semester ganjil. Dasagh pertimbanganni iyulah SMP Negeri 2 Bandar Lampung iyulah salah satu sekolah anjak lima sekolah di Bandar Lampung sai teghus ngelaksanako pembelajaghan mulok wajib bahasa Lampungngegunako Kurikulum 2013, Sedongko sekolah-sekolah sai baghih moloh luwot ngelaksanako kurikulum 2006 atau KTSP. Selain sina di sekolah SMP Negeri 2 makkung ngedok buku ajagh bahasa Lampung sai bebasis teks ghik sai sesuai jama kurikulum 2013.

3.3 Langkah-langkah Penelitian

Watpun langkah-langkah sai haga dilakuko lom penelitian sinji iyulah sebagai beghikut.

3.3.1 Penelitian Tahap I

Penelitian pada tahap I sinji ngeghupako langkah sai tigoh langkah lima anjak tahapan penelitian nughut Borg and Gall, yakni sebagai berikut.

- (1) Penelitian ghik pengumpulan informasi; dilakuko jama ngidentifikasi kebutuhan peseghta didik.

- (2) Peghencanaan; dilakuko jama nyusun ghencana pelaksanaan pembelajaghan ghik nyusun draf modul awal.
- (3) Pengembangan produk; dilakuko jama ngembangko draf awal.
- (4) Uji coba awal; dilakuko jama uji coba pada kelompok lunik.
- (5) Revisi produk; dilakuko jama ngerevisi draf awal.

3.3.2 Penelitian Tahap II

Penelitian tahap II ngeghupako implementasi langkah nom sampai dengan langkah pitu anjak langkah tahapan penelitian ghik pengembangan nughut Borg and Gall, yakni sebagai berikut.

Langkah nom: Uji coba lapangan;

- (1) Nentuko desain uji coba lapangan,
- (2) Nentuko teknik analisis data,
- (3) Ngelakuko analisis data

Langkah pitu: Revisi produk hasil uji coba lapangan; dilakuko jam ngerevisi produk bedasaghko uji tim ahli, gughu mata pelajaghan ghik peseghta didik.

3.4 Langkah Penelitian Tahap I

Penelitian tahap 1 sinji ngeghupako implementasi langkah Borg and Gall anjak langkah sai tigoh langkah lima. Langkah-langkah sina diughaiko sebagai berikut.

3.4.1 Langkah 1 : Penelitian ghik pengumpulan informasi

Penelitian ghik pengumpulan informasi betujuan guai ngelakuko analisis kebutuhan peseghta didik. Nughut Haryono (1996: 9) kebutuhan belajagh iyulah bida antagha pengetahuan, keterampilan ghik sikap sai saat sinji ghadu wat pada peseghta didik jama pengetahuan, keterampilan, ghik sikap sai makkung ngedok. Penelitian ghik pengumpulan informasi ngegunako kuisoner ghik wawancagha (*interview*) sai hasilni iyulah kebutuhan belajagh peseghta didik. Richards Jack C (2007: 60) ngeniko altenatif langkah-langkah kegiatan lom ngelakuko analisis kebutuhan peseghta didik (*student need*) lom pengajaghan bahasa. Guai ngumpulko informasi beghikut digunako pepigha instrumen sebagai beghikut.

a. Ngeniko kuisisioner

Pengenian kuisisioner jama peseghta didik dipeghluko guai mandai kebutuhan tehadop bahasa Lampung, kesulitan beghkomunikasi, tipe atau gaya belajagh, aktifitas sai digeghingi lom kelas, prilaku ghik pendapat (*belief*) tehadop bahasa Lampung. Informasi baghih anjak kuisisioner iyulah ngetahui tingkat kemampuan bebahasa Lampung peseghta didik. Guai mandai tingkat kemampuan peseghta didik lom bebahasa Lampung jama ngelakuko kegiatan beghikut.

- 1) Ngukur kemampuan dighi (*self rating*); Kegiatan sinji ngeghupako bagian anjak pengenian kuisisioner jama peseghta didik guai ngukur ghik nentuko kemampuanni lom beghkomunikasi bahasa Lampung. Kuisisioner *self rating* dapok diliak pada Lampiran 3.1.
- 2) Kuisisioner pengembangan materi; kuisisioner tentang pengembangan materi pembelajaghan ngeliputi ungkapan ghik fungsi bahasa, situasi

keterampilan berbahasa ghik topik sai haga dipelajaghi jama peseghta didik. Kuisisioner pengembangan materi dapok diliak pada Lampiran 3.2.

b. Wawancagha (*interview*)

Wawancagha (*interview*) dilakuko tehadop sampel populasi peseghta didik guai ngehimpun informasi data sai mungkin makkung teghcakup lom kuisisioner ghik sebagai *cross chek* tingkat kemampuan peseghta didik lom beghkomunikasi bahasa Lampung baik secagha lisan maupun secagha tertulis. Data wawancagha tehadop peseghta didik dapok diliak pada Lampiran 3.3.

c. Observasi

Observasi dilakuko guai ngenah langsung kegiatan pembelajaghan bahasa Lampung dikelas sai ngeliputi metode, teknik ghik aktifitas belajagh. Hasil anjak observasi haga digunako guai nentuko jenis metode ghik teknik pembelajaghan bahasa Lampung sai tepat guai peseghta didik.

d. Pengumpulan sampel kemampuan berbahasa peseghta didik

Kegiatan sinji dilaksanako pada saat ngelaksanako *pre-test*, jama bentuk test tertulis, jumlah soal 8 butir tentang materi sughat. Test sina digunako guai mandai sejawohsipa kemampuan berbahasa Lampung peseghta didik teghutama aspek ngebaca, nyimak ghik nulis.

e. Analisis situasi

Analisis situasi dilakuko guai ngeliak pengaruh eksternal gegoh politik, sosial, ekonomi, ghik institusi atau lembaga. Informasi baghih sai peghlu diliak pada

tahap sinji iyulah informasi-informasi ghik data sai behubungan jama kurikulum, silabus, materi ajagh, ghik kebijakan institusi, gughu, peseghta didik waktu saat ngadopsi kurikulum, silabus ghik materi sai ampai. Informasi pendukung gegoh: gohpa kurikulum, silabus ghik materi selama sinji digunako guai pengajaghan bahasa, gohpa kebijakan institusi lom nyuport pembelajaghan sina, metode ghik teknik pembelajaghan api sai digunako jama gughu lom pembelajaghan. Kuisioner analisis situasi dapok diliak pada Lampiran 3.4.

f. Penelusuran pustaka (*review literatur*)

Guna ngegali informasi dilakuko munih penelusuran pustaka (*review literatur*) sai behubungan jama pengembangan materi pembelajaghan, penyusunan silabus ghik pengembangan materi bahasa Lampung. Penelusuran pustaka dilakuko di perpustakaan ghik di internet. *Review* sumbegh-sumbegh belajagh munih nyangkut kurikulum, silabus, sistem pembelajaghan, strategi, gughu, materi ghik buku teks, audio ghik media belajagh ghik lain sebagihni.

3.4.2 Langkah 2: Peghencanaan

Peghencanaan ngeghupako tindak lanjut seghadu ngelakuko analisis kebutuhan peseghta didik. Bedasaghko hasil analisis sina laju ditentuko tujuan pembelajaghan ghik kompetensi sai hendak dicapai, nentuko materi pokok sai selanjutni nentuko evaluasi sebagai penilaian anjak hasil proses pembelajaghan.

3.4.3 Langkah 3: Pengembangan Produk

Pengembangan produk dikembangko bedasaghko strategi instruksional. Bahan instruksional teghdiri anjak modul pembelajaghan ghik petunjuk penggunaan

modul guai peseghta didik. Penyusunan modul pembelajaghan mata pelajaghan bahasa Lampung diawali jama nyusun draf sai ngeghupako proses penyusunan ghik pengorganisasian materi pembelajaghan anjak suatu kompetensi dasagh jadi satu kesatuan sai sistematis. Materi disusun jama cagha ngadopsi ghik ngadaptasi materi bahasa Lampung sai ghadu diseleksi ghik disesuaikan jama kebutuhan peseghta didik.

Modul pembelajaghan bahasa Lampung berbasis teks sinji disusun bedasaghko struktur isi modul sesuai jama petunjuk teknis Pengembangan Bahan Ajagh sai diteghbitko jama Direktorat Pembinaan Jakarta, ngeliputi sebagai beghikut.

- 1) Judul/identitas.
- 2) Petunjuk belajagh.
- 3) Kompetensi Inti (KI) ghik Kompetensi Dasagh (KD).
- 4) Materi Pembelajaghan.
- 5) Informasi pendukung.
- 6) Paparan isi materi.
- 7) Latihan.
- 8) Tugas/Langkah keghja ghik
- 9) Penilaian.

Sementara sina nughut Jamilah (lom jurnal PBS) guai pengembangan media pembelajaghan ngedengiko ghik bebalah (*pronunciation*) ditempuh jama

langkah: (1) ngelakuko analisis kebutuhan, (2) ngembangko silabus, materi pembelajaghan ghik bahan latihan, (3) nyanik media pembelajaghan lom bentuk CD, (4) ngelakuko uji coba ghik ngewawaiko media.

Tekait jama kegiatan evaluasi formatif tehadop produk hasil pengembangan dilakuko evaluasi formatif terdiri anjak pak kegiatan yakni uji ahli isi/materi pelajaghan, uji ahli desain, uji pesayan ghik uji kelompok lunik.

3.4.4 Langkah 4: Uji Cuba Awal Produk

Langkah sinji dilakuko guai ngedapokko masukan tekait jama penggunaan produk hasil pengembangan pada peseghta didik kelompok sasaran. Anjak uji coba awal haga diketahui gohpa respon ghik tanggapan tehadop produk awal sina. Respon ghik tanggapan tehadop uji coba produk awal sina dapok digunako sebagai bahan tawai guai ngewawaiko produk selanjutni.

3.4.5 Langkah 5: Revisi Produk

Tahap sinji dilakuko guai ngewawaiko produk seghadu dilakuko uji coba awal. Revisi dilakuko bedasaghko luhot ghik tawai anjak peseghta didik kelompok sasaran ghik catatan lapangan.

3.5 Langkah Penelitian Tahap II

Penelitian tahap II lom penelitian ghik pengembangan sinji ngeghupako pelaksanaan langkah nom ghik pitu lom model pengembangan Borg and Gall, yaknilangkah nom: uji lapangan ghik langkah pitu: ngerevisi produk seghadu uji coba lapangan.

3.5.1 Langkah 6: Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan pada langkah nom lom penelitian sinji iyulah sebagai beghikut.

3.5.1.1 Desain Uji Lapangan

Langkah nom sinji dilakuko guai nguji produk hasil pengembangan seghadu ngelalui uji coba awal ghik revisi. Uji coba lapangan betujuan guai ngeliak efektivitas penggunaan modul pembelajaghan bahasa Lampung pada kondisi sai sebenoghni. Uji coba lapangan penelitian sinji dighancang jama ngebandingko hasil *pre-test* jama hasil *post-test* sai diujicubako pada peseghta didik kelas VIII.

3.5.1.2 Populasi ghik sampel

Arikunto (2002: 102) nyatako bahwa sai dimaksud jama populasi iyulah “keseluruhan subjek penelitian. Apikah seseorang haga neliti seunyin element sai wat di wilayah penelitianni, maka penelitianni ngeghupako penelitian ilmiah”.

Bedasaghko pendapat di lambung, penulis nyimpulko bahwa sai dimaksud jama populasi iyulah sejumlah individu sai dijadiko subjek penelitian. Di lom penelitian sinji sai jadi populasi iyulah seunyin peseghta didik kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 2 Bandar Lampung sai beghjumlah 270 peseghta didik sai teghdiri anjak siwa kelas. Sedongko sampel penelitian sinji ditentuko jama teknik random sampling atau secagha acak jama ngundi gelagh kelas. Teknik sinji diakuk jama megghatiko jumlah ghik kesamaan kemampuan akademik sai beimbang ghik hampir gegoh. Bedasaghko anjak hasil pengundian jumlah sampel ditentuko senayah 30 peseghta didik kelas VIII.4.

3.5.2 Langkah 7: Revisi Produk

Revisi terhadap produk dilakukan namun terdapat luahor ghik tawai anjak kelompok uji coba lapangan yakni peseghta didik SMP Negeri 2 Bandar Lampung kelas VIII, nyepok munih luahor ghik tawai anjak kaban gughu mata pelajaghan bahasa Lampung atau ahli sai kompeten terhadap hasil produk.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data lom penelitian sinji ngegunako kuisisioner, tes, observasi, ghik wawancagha (*interview*). Kuisisioner digunako guai ngejaring data tentang kemampuan peseghta didik lom penguasaan bahasa Lampung ghik kebutuhan peseghta didik tehadop pembelajaghan mata pelajaghan bahasa Lampung. Kuisisioner munih digunako guai ngejaring data daya taghik, kelayakan, ghik sistematika pada modul pengembangan. Tes digunako guai ngejaring data kemampuan peseghta didik ghik ngetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaghan bahasa Lampung jama ngegunako modul pengembangan. Sedongko observasi ghik wawancagha (*interview*) digunako guai ngejaring data efektivitas proses pembelajaghan mata pelajaghan bahasa Lampung.

3.7 Teknik Analisis Data

Data hasil uji coba lapangan didapat anjak kelompok eksperimen beghupa hasil tes kemampuan awal ghik akhir peseghta didik. Hasil tes dianalisis secagha kuantitatif guai ngeliak efektivitas ghik efesiensi pembelajaghan mata pelajaghan bahasa Lampung.

Pertama efektivitas pembelajaghan jama nggunako modul bahasa Lampung K-13 hasil pengembangan ditentuko jama uji gain , guai ngeliak pebidaan antagha semakkung ghik seghadu pembelajaghan mata pelajaghan bahasa Lampung jama ngegunako modul pengembangan Bahasa Lampung K-13. Nilai semakkung ghik seghadu pembelajaghan dibandingko ghik dianalisis. Hasil pengujian laju disimpulko guai ngebuktiko watni pebidaan kemampuan peseghta didik seghadu ngegunako modul bahasa Lampung K-13 hasil pengembangan.

Tingkat efektivitas pembelajaghan ngegunako modul hasil pengembangan sai sebenoghni diliak anjak balakni gain. Gain dihitung jama ngebandingko selisih ghata-ghata anjak skor awal (Hake lom Juniarti., dkk, 2007) ghumus guai ngehitung gain iyulah :

$$< g > = \frac{< Sf > - < Si >}{S_{maks} - S_t}$$

Keterangan:

<g> = ghata-ghata gain

<sf> = ghata-ghata skor tes akhir

<si> = ghata-ghata skor tes awal

Tabel 3.1 Nilai gain ghik klasifikasi

Ghata-ghata gain	Klasifikasi
$<g> \geq 0,70$	Ghaccak
$0,30 \leq <g> \leq 0,70$	Sedong
$<g> < 0,30$	Ghebah

Bedasaghko tabel di lambung: (1) lamun nilai gain wat lom klasifikasi ghaccak, maka efektivitasni ghaccak, (2) lamun nilai gain wat lom klasifikasi sedong, maka efektivitasni sedong, (3) lamun nilai gain wat lom klasifikasi ghebah, maka efektivitasni ghebah.

Keghua guai ngeliak efesiensi pembelajaghan jama ngegunako modul bahasa Lampung kelas VIII hasil produk pengembangan, dilakuko peghikinan tehadop Indeks Prestasi Kelompok (IPK) nughut Sanusi (1996: 150-153) jama ngegunako ghumus sebagai beghikut.

$$\text{IPK} = \frac{\bar{x}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan: IPK = Indeks Prestasi Kelompok

$\bar{x}$ = Nilai tes sai diperoleh

Selanjutni hasil anjak IPK dikelompokko nutuki Pedoman Penggolongan Tingkat Kemampuan jama skor maksimal seghatus. Pedoman penggolonganni gegoh sai tedapok lom tabel beghikut.

Tabel 3.2 Pedoman Penggolongan Tingkat Kemampuan Jama Skor Maksimal Seghatus

Rentangan Skor	Tingkat Kemampuan
$\geq 66,67$	Wawai
33,34 - - 66,66	Sedong
$\leq 33,33$	Kughang

Bedasaghko tabel di lambung: (1) lamun nilai IPK wat lom tingkat kemampuan wawai, maka efesiensin wawai, (2) lamun nilai IPK wat lom tingkat kemampuan sedong, maka efesiensini sedong, (3) lamun nilai IPK wat lom tingkat kemampuan kughang, maka efesiensini kughang.

BAB V

SIMPULAN GHIK SARAN

Pada bab sinji haga dibahas tentang simpulan ghik luhot tehadop hasil anjak penelitian ghik pengembangan modul bahasa Lampung kelas VIII semester ganjil.

5.1 Simpulan

Bedasaghko deskripsi, analisis data, ghik pengembangan modul bahasa Lampung kelas VIII semester ganjil dapok disimpulko sebagai beghikut.

1. Pengembangan modul bahasa Lampung kelas VIII semester ganjil nutuki prosedur penelitian ghik pengembangan *reseach and develovment* Borg and Gall. Model sinasesuai nihan digunako guai penelitian ghik pengembangan bahan ajagh bahasa Lampung ulih sistematis ghik ngedok keserhanaan lom konsep, prinsip, ghik prosedurni munih mudah guai ditutuki.
2. Efektivitas penggunaan modul pembelajaghan bahasa Lampung kelas VIII semester ganjil hasil anjak produk pengembangan dapok dikategoriko sedong jama gain skor 0,44 (nol koma pak pak). Sedongko efesiensi penggunaan modul pembelajaghan bahasa Lampung kelas VIII semester ganjil hasil anjak produk pengembangan dapok dicawako 100% wawai ($\geq 66,67$), bedasaghko tabel penggolongan tingkat kemampuan jama skor seghatus.

5.2 Saran

Bedasaghko simpulan di lambung, maka pepigha luhot dapok dikeniko sehubungan jama pengembangan modul pembelajaghan bahasa Lampung kelas VIII semester ganjil iyulah sebagai beghikut.

- 1) Guai gughu pengampu mata pelajaghan bahasa Lampung kenyin dapok ngembangko bahan ajagh sesuai jama kebutuhan ghik kemampuan peseghta didik seghta nerapko sistem dasagh- cetakan (*print-based system*) guai upaya peningkatan hasil pembelajaghan bahasa Lampung.
- 2) Guai peseghta didik kelas VIII sai haga ningkatko kemampuan bebahasa Lampung kenyin ngegunako modul bahasa Lampung produk hasil pengembangan jama ngeoptimalko belajagh di luwah kelas atau belajagh secagha mandiri.
- 3) Guai gughu ghik peseghta didik dapok ngegunako modul produk hasil pengembangan sebagai bahan referensi lom pembelajaghan bahasa Lampung di SMP/MTs guai ningkatko kompetensi penguasaan bahasa Lampung .
- 4) Guai mahasiswa sai haga ngelakuko penelitian ghik pengembangan modul pembelajaghan bahasa Lampung, dapok jadi bahan referensi guai ngelakuko penelitian lebih lanjut. Pengembangan modul bahasa Lampung kelas VIII sinji pagun merluco penelitian ghik pengembangan tindak lanjut jama populasi sai lebih balak, misalni pada peseghta didik seunyin SMP/MTs di Provinsi Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Borg, Walter R and Gall., Meridith.Damien.1983. *Educational Research an Intrioduction*. Logman. New York & London.
- Hallidy,M.A.K. dan Hasan, Ruqaiya.1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Haryono, Anung. 1996. *Modul Pengembangan Program Media Intruksional*. Jakarta. Universitas Kristen Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.Yogyakarta.
- Hutchinson,T.,& Waters, A.1987. *English For Spesific Purposes: A Learning-Centered Approach*.Cambridge, England: Cambridge University Press.
- Jamilah.2009.*Pengembangan Multi Media untuk Pembelajaran Mata kuliah Pronunciation di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris*. Jurnal PBS.FKIP. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Jihad, A., Haris, (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan . 2012. *Bahan uji Publik Kurikulum 2013*.
- Keraf, Gorys. 2000. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Leshin, C.B; Pollock.J:and Reigeluth, C.M. 1992. *Instruksional Desain Strategies and Tactics*.Englewood Cliffs, NJ: Educational Tecnology Publications
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Mardapi, Djemari dkk. 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nation, I.S.P. and John Macalister.2010. *Language Curriculum Design*. Routledge, New York.
- Pergub Lampung No. 39 Tahun 2014. *Mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung sebagai Muatan Lokal Wajib pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandar Lampung.
- Permen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 81 A Tahun 2013. *Implementasi Muatan Lokal pada Kurikulum 2013*.
- Petunjuk Teknis. *Pengembangan Bahan Ajar* (yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Jakarta).
- Rahman, Anwar. 2010. Tesis *Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris Bisnis Program Studi Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung*. Universitas Lampung.
- Richey C.Rita; Klein D James.2007. *Design and Development Research*. Mahwah.New Jersey. London.
- Salim, Peter. 1987.*The Contemporary English Indonesia Dictionary*. Modren English Press. Jakarta.
- Sanusi, A. Effendi. 1996. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan. Bandung (Research and Development/ R & D)*. CV. Alfabeta.
- Suparman, Atwi. 2005. *Desain Intruksional*. PAU PPAI. Ditjen Dikti. Depdiknas. Jakarta.
- Tarigan, H.G. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Unila. 2012. *Format Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Universitas Lampung. Bandar Lampung